

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDARI

Wa Fiana¹, Karsadi², Rifai Nur²

¹Alumni Pendidikan IPS, PPs Universitas Halu Oleo

²Dosen PPs Universitas Halu Oleo

email: wafiana85@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antara: (1) Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari, (2) Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari, (3) Hubungan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama - sama dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. Temuan penelitian ini adalah: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari, seperti di tunjukan oleh koefisien korelasi (r_{y1}) 0,551 dan koefisien determinasi sebesar 0,304, (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari, seperti di tunjukan oleh koefisien korelasi (r_{y2}) 0,530 dan koefisien determinasi sebesar 0,281, (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama - sama dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{y12}) 0,575 dan koefisien determinasi sebesar 0,330.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to analyze and explain whether or not there is a relationship between: (1) Relationship between students' learning interest and the results of social studies of elementary school students in Kendari, (2) Relationship between students' learning motivation and results of social studies in elementary school students in Kendari, (3) Relationship between students' learning interest and students' learning motivation together with the results of their social studies learning at elementary school students in Kendari. The findings of this study are: (1) There is a positive and significant relationship between students' interest in learning with the results of social studies learning at elementary school students in Kendari, as shown by the correlation coefficient (r_{y1}) 0.551 and the determination coefficient of 0.304, (2) significant learning motivation of students with social studies learning outcomes of elementary school students in Kendari, as shown by the correlation coefficient (r_{y2}) 0.530 and the determination coefficient of 0.281, (3) There is a positive and significant relationship between student learning interest and student learning motivation together with the results of the study of social studies of elementary school students in the Kendari area as indicated by the correlation coefficient (r_{y12}) 0.575 and the determination coefficient of 0.330.

Keywords: Interest in Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila peserta didik dan pendidik berperan aktif di dalamnya. Peserta didik dan pendidik, berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran yang berlangsung dalam proses belajar. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat, agar mampu mewujudkan perilaku belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Menurut teori behavioristik pembelajaran adalah sebagai usaha pendidik untuk

membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan sarana atau stimulus. Menurut teori humanistik, pembelajaran adalah memberi kesempatan kepada peserta didik memilih gaya belajar yang disukainya yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Annurahman, 2010: 89).

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2011:148) bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan dan memperoleh sesuatu. pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran IPS, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran IPS itu sendiri. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah menumbuhkan semangat minat belajar itu sendiri, karena dengan adanya minat belajar akan turut serta mengalami proses bagaimana mempelajari mata pelajaran IPS (Ratiana, 2014: 35).

Adanya motivasi dalam diri siswa untuk berprestasi dapat menggerakkan siswa untuk berusaha lebih giat lagi dalam meraih prestasinya. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Hamalik, 2001:1).

Hasil belajar mata pelajaran Ips pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Kendari dilihat dari nilai rapor menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Ips siswa mencapai 72,5 sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimum adalah 75. Hal ini terlihat dari 20 % siswa belum memenuhi KKM (sumber bagian kurikulum SD Negeri di Kecamatan Kendari). Hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Ips adalah Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah karena setiap siswa memiliki perbedaan potensi dari hal minat belajar dan motivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di sekolah sebagai studi awal bahwa dalam pembelajaran secara umum masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, selain itu siswa terlihat bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran dikarenakan adanya beberapa faktor, yaitu ketidaktahuan guru mengenai minat belajar siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa.

Pada kenyataan di sekolah, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru SD Negeri di Kecamatan Kendari diketahui bahwa gaya mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut: (1) guru belum optimal dalam memvariasikan suara pada saat mengajar, hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dengan penjelasan guru, (2) guru belum optimal dalam memusatkan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa masih banyak yang kurang memperhatikan, (3) guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, (4) guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, pola interaksi yang dilakukan masih dominan dengan pola interaksi satu arah dari guru ke siswa, (5) guru juga belum optimal dalam merubah posisi pada saat mengajar, masih dominan berada di depan kelas saat menjelaskan pelajaran, (6) guru belum mengembangkan pembentukan diskusi dalam pembelajaran, (7)

penggunaan media dan alat peraga juga masih belum optimal karena ketersediaan media dan alat peraga yang terbatas di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dipandang perlu untuk diadakan penelitian hubungan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dilaksanakan di SDN 01 Kendari, SDN 05 Kendari, SDN 10 Kendari, SDN 11 Kendari, dan SDN 15 Kendari. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dikaji hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kedua variabel bebas dimaksud adalah minat belajar siswa (X1), dan motivasi belajar siswa (X2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPS (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 kendari, SD Negeri 05 kendari, SD Negeri 10 kendari, SD Negeri 11 kendari dan SD Negeri 15 kendari, dengan jumlah populasi 169 siswa. sampel penelitian ini adalah kelas V SDN 01 Kendari 45 siswa, SDN 05 Kendari 30 siswa, SDN 10 Kendari 32 siswa, SDN 11 Kendari 28 siswa, dan SDN 15 Kendari 32 siswa Sehingga jumlah sampel dalam penelitian di bulatkan adalah 63 siswa. Teknik penarikan sampel disetiap sekolah adalah dilakukan dengan memberi nomor urut dari nomor satu sampai dengan nomor terakhir dari setiap masing-masing sekolah sehingga setiap siswa yang menjadi obyek penelitian akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data tentang variabel minat belajar, motivasi belajar. Butir pernyataan dalam instrumen untuk mengukur minat belajar dan motivasi belajar dikembangkan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan yaitu ,sangat setuju (SS),setuju (S),ragu-ragu (RG),tidak setuju (TS),dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dimulai dengan nilai 1 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi. Sedangkan untuk tes hasil belajar di buat dalam bentuk tes objektif dengan menggunakan penskoran dikotomi yaitu skor 1 kalau jawaban yang benar dan skor 0 kalau jawaban yang salah.

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar Ips siswa. Minat belajar dalam penelitian ini diukur dari lima indikator minat belajar yaitu: (1) rasa tertarik, (2) perasaan senang, (3) perhatian, (4) partisipasi, dan (5) keinginan. Motivasi belajar ini di ukur dari beberapa indikator yaitu yaitu (1) hastrat dan keinginan untuk berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan dan cita – cita masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) lingkungan belajar yang kondusif. Hasil belajar ini diukur melalui pokok bahasan: (1) perjuangan para tokoh pada masa penjajahan belanda dan jepang, (2) jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia, (3) jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia, (4) perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini (1) uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, (2) uji hipotesis yaitu uji regresi, korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa , ada 19 orang atau 30,15 % responden berada pada kelompok rata-rata, 20 orang atau 31,74 % responden berada di bawah kelompok rata-rata, dan ada 44 orang atau 38,09 % lainnya berada di atas kelompok rata-rata.

Data motivasi belajar siswa, ada 15 orang atau 23,80 % responden berada pada kelompok rata-rata, 29 orang atau 46,03 % responden berada di bawah kelompok rata-rata, dan ada 19 orang atau 30,15 % lainnya berada di atas kelompok rata-rata.

Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa, ada 14 orang atau 22,22 % responden berada pada kelompok rata-rata, 27 orang atau 42,85 % responden berada di bawah kelompok rata-rata, dan ada 22 orang atau 34,92 % lainnya berada di atas kelompok rata-rata.

Pengujian Prasyarat Analisis

Hasil pengujian normalitas data maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 untuk ketiga variabel. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ke tiga kelompok sampel penelitian ini adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk diuji dengan uji regresi dan uji korelasi.

Hasil pengujian multikolinearitas data maka dapat diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 demikian juga dengan nilai *Varian Inffloating Factor* (VIP) yang menunjukkan lebih kecil dari 10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai *t*-statistik dari variabel bebas tidak signifikan secara statistic ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi Y atas X1 dan X2 tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian linearitas data maka dapat diketahui bahwa *Deviation from Linearity* variabel Y * X1 dan Y * X2 adalah $p = > 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pasangan data yang dianalisis adalah memiliki hubungan yang bersifat linear.

Pengujian Hipotesis

Hubungan Minat Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar IPs (Y)

Terdapat hubungan positif minat belajar dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,533 + 0,466 X_1$ dan koefisien determinasi sebesar 0,304 yang berarti 30,4 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi minat belajar.

Hubungan antara Kepercayaan Diri (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Kabupaten Konawe (Y)

Terdapat hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,213 + 0,431 X_2$ dan koefisien determinasi sebesar 0,281 yang berarti 28,1 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi motivasi belajar.

Hubungan antara Disiplin Belajar (X_1) dan Kepercayaan Diri Siswa (X_2) secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Siswa di Negeri Kabupaten Konawe (Y)

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,462 + 0,298 X_1 + 0,208 X_2$ dan koefisien determinasi sebesar 0,330 yang berarti 33,3 % variasi yang terjadi pada hasil belajar Ips siswa ditentukan oleh variasi minat belajar dan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hubungan antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka distribusi skor minat belajar adalah berdistribusi dari skor terendah 91 sampai dengan skor tertinggi 132, skor rata-rata 111,11, standar deviasi 9,76, median 112, modus 114.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada SD Negeri di Kecamatan Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki oleh siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. Semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari 2014, Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha cronbach sebesar 0,897. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh r hitung sebesar $0,638 \geq r_{tabel}$ 0,195 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat. Diperkuat pula hasil penelitian dari Nurjanah 2015. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh r hitung sebesar 0,797, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} 0,344 dengan signifikansi 0,005. $t_{hitung} > t_{tabel}$. hal ini berarti terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-sejarah, hubungan tersebut berada pada interpretasi kuat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Crow and Crow (Djaali, 2008: 121). Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Besar kecilnya minat akan mempengaruhi keberhasilan bagi setiap kehidupan manusia. Minat sangat besar hubungannya terhadap jalannya proses belajar. Jika seseorang berminat untuk mempelajari suatu pelajaran atau suatu hal maka akan berhasil dengan baik.

Hubungan antara Motivasi Diri dengan Hasil Belajar Ips

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka distribusi skor motivasi belajar adalah berdistribusi dari skor terendah 93 sampai dengan skor tertinggi 133, skor rata-rata 114,17, standar deviasi 10,16, median 113, modus 113.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada SD Negeri di Kecamatan Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. Semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) judul penelitian hubungan antara minat baca siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari.

Hal ini didasarkan pada pendapat Eveline (2014 : 50) yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik memiliki kontribusi yang lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kesadaran akan pentingnya menguasai dan memahami materi pelajaran, kemauan untuk memperoleh nilai di atas KKM, dan semangat belajar siswa.

Hubungan antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Ips.

Hasil analisis deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips sebagian besar siswa yaitu sekitar 22,22 % berada dalam kategori rata-rata karena memperoleh nilai 75 ke atas, untuk sama dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ips 75 dan sekitar 34,92 % berada pada kategori baik karena berada diatas rata-rata dan sebagian lagi yaitu sekitar 42,92 % hasil belajarnya masih kategori kriteria ketuntasan minimal.

Banyak hal yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar diantaranya minat dan motivasi belajar siswa, keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Berdasarkan analisis data bahwa korelasi meningkat saat keduanya dilaksanakan secara bersama-sama yang sesuai dengan hasil penelitian. Oleh karena itu semakin baik minat dan motivasi belajar siswa maka hasil belajarpun akan baik dan sebaliknya jika minat dan motivasi belajar rendah maka hasil belajarpun akan ikut rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Jaelani (2006: 66) menyatakan bahwa minat akan timbul apabila sesuatu yang diminatibermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan juga pihak luar mendorong kearah tersebut. Pihakluar yang sangat mendorong siswa untuk menambah minat terhadap suatu mata pelajaran salah satunya adalah guru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Budiyaniti (2012) dengan judul hubungan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar Sejarah siswa SMP Negeri 10 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar sejarah siswa di SMP Negeri 10 Kendari.

Minat yang berkriteria sedang disebabkan guru dapat membuat siswa memilikirasa ingin tahu, perasaan senang, dan memiliki kesadaran, serta perhatian pada pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa pada angket minat yang didukung oleh pendapat Djaali (2008: 122) bahwa minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Utami (2016) judul penelitian hubungan antara minat baca siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 85) di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Keberhasilan seseorang pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap.

Semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,533 + 0,466 X_1$ dan koefisien korelasi sebesar 0,551 dan koefisien dertiminasi sebesar 0,304 yang berarti 30,4 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi minat belajar. Makin tinggi minat belajar, maka makin tinggi hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah minat belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar Ips siswa salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,213 + 0,431X_2$ dan koefisien korelasi sebesar 0,530 dan koefisien dertiminasi sebesar 0,281 yang berarti 28,1 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi motivasi belajar. Makin tinggi motivasi belajar, maka makin tinggi hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar Ips siswa salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Ips siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,462 + 0,298X_1 + 0,208X_2$ dan koefisien korelasi sebesar 0,575 dan koefisien determinasi sebesar 0,330 yang berarti 33,3 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh variasi minat belajar dan motivasi belajar. Makin tinggi minat belajar dan makin tinggi motivasi belajar, maka makin tinggi hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah minat belajar dan motivasi belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa. sehingga untuk meningkatkan hasil belajar Ips siswa maka perlu ada upaya peningkatan minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar Ips siswa.

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Crow. 2000. *Human Development and Learning*. New York: American Book Company
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Press Medika
- Djaali. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Jaelani. 2006. *Kemampuan Spasial (Apa dan Bagaimana Meningkatkannya)*. Purwokerto: Pustaka Media
- Rifa'i Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Ratiana. 2014. *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru*. Pekanbaru. Jurnal Pendidikan. Vol. 14, No. 4:40-66
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada